

## PENINGKATAN *SELF CONFIDENT* MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK *HOME ROOM* PADA ERA *NEW NORMAL*

<sup>1</sup>Nor Mita Ika Saputri, <sup>2</sup>Asmaryadi, <sup>3</sup>Nur Ainun Nasution

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan  
Normita.ika@um-tapsel.ac.id.

---

**Abstract:** *This study aims to increase students' self-confidence through group guidance with the home room technique. This type of research is experimental. The research was conducted at SMK Negeri 1 Portibi. The number of samples is 20 students of class XI Accounting. The results of the experimental group from the pretest data were 89.2, an average of 89.2, and the posttest to the experimental group 91.1, with an average of 91.1, after being given group guidance services. The results of the pretest and posttest of the experimental group with results of 89.2 and posttest of 91.1, the experimental group experienced an increase of 1.9. So it can be concluded that the hypothesis is accepted.*

**Keywords:** *Expository Method, Mind Map, Concept Understanding.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan *self confident* siswa melalui bimbingan kelompok dengan Teknik *home room*. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Portibi. Jumlah sampel adalah 20 siswa kelas XI Akuntansi. Hasil kelompok eksperimen dari data pretest adalah 89,2, rata-rata 89,2, dan posttest kelompok eksperimen 91,1, dengan rata-rata 91,1, setelah diberikan layanan bimbingan kelompok. Hasil pretest dan posttest kelompok eksperimen dengan hasil 89,2 dan posttest 91,1 maka kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 1,9. Maka dapat disimpulkan hipotesisnya diterima.

**Kata kunci:** *Self Confident, Bimbingan Kelompok, Era New Normal*

---

### PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan pada dasarnya dapat dilihat dari meningkatnya prestasi belajar yang merupakan wujud dari hasil belajar siswa yang optimal, maka dari itu percaya diri siswa diperlukan untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Tentunya hal tersebut tidak terlepas dari peran serta bimbingan dan konseling di sekolah. Bimbingan yang dilakukan secara berkala untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan jalan memberikan

bimbingan kepada para siswa terutama dalam bidang akademiknya. Tidak hanya itu, percaya diri juga merupakan hal penting yang harus dimiliki setiap individu sebagai modal meraih tujuan hidupnya, terutama percaya diri dalam bidang akademiknya. Percaya diri (*self confident*) merupakan modal utama seseorang untuk mencapai sukses dan meyakini dirinya bahwa dapat mencapai prestasi yang diinginkannya. Rasa percaya diri adalah sebetuk keyakinan kuat dan kesepahaman dengan jiwa pada

dirinya sendiri. Perasaan kurang percaya diri merupakan tumpuan yang lemah untuk mencapai suatu prestasi yang maksimal. Kurang percaya diri berarti meragukan kemampuan diri, dan merupakan bibit ketegangan dalam menghadapi pertandingan atau menghadapi lawan yang seimbang, dan ketegangan tersebut.

Melihat fenomena yang ada sekarang ini pada *era new normal*, terdapat sejumlah siswa memiliki kemampuan akademik yang baik tetapi memiliki kelemahan pada sisi di luar akademiknya. Contohnya siswa yang mempunyai prestasi belajar yang bagus di sekolah tetapi memiliki percaya diri yang rendah (groggi berbicara di depan kelas). Terdapat pula siswa yang mengalami kurang percaya diri. Siswa yang bernama Sariona, kelas XI mengatakan bahwa selama duduk di bangku sekolah merasa tidak percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru karena merasa bahwa jawabannya itu salah, atau biasa juga dia takut dimarahi oleh guru karena jawabannya itu.

## **METODE**

Metode Penelitian ini adalah metode eksperimen. Eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan meramalkan yang akan terjadi pada suatu

variabel manakala diberikan suatu perlakuan tertentu pada variabel lainnya. Penelitian eksperimen yang akan dilakukan adalah penelitian eksperimental-kuasi (kuasi eksperimental). Desain penelitian ini adalah *Pre test – Post test Control Group Design*. Pada desain ini dilakukan pengukuran sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pemberian treatment pada kedua kelompok. Maka dalam penelitian ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Portibi dengan populasi penelitian seluruh kelas XI Akuntansi 1 dan 2, dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 20 siswa yang terdiri dari 10 siswa XI AK 1 kelas eksperimen, dan 10 siswa XI AK 2 kelas kontrol. Data hasil penelitian yang diberikan kepada kelas XI AK 1 dan 2 diperoleh dari skala (instrumen) yang diberikan secara langsung kepada siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling* dengan (menentukan kriteria). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peningkatan *self confident* melalui bimbingan kelompok teknik *home room* pada *era new normal*. Sampel pada

kelompok eksperimen yaitu kelas XI AK 1 10 siswa dan XI AK 2 dan sebanyak 10 siswa. Bimbingan kelompok dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan. Setiap pertemuan membahas topik yang berbeda-beda tapi saling memiliki keterkaitan diantaranya dalam peningkatan *self confident* siswa bimbingan kelompok teknik *home room* pada *era new normal*. Pada pokok bahasan pertama akan membahas beberapa point secara rinci tentang *self confident* diantaranya. Dalam pengembangan aktualisasi diri pada pengenalan dan pemahaman tentang dirinya sendiri. Orang yang memiliki *self confident* yang rendah akan menghambat pada pengembangan potensi diri, pesimis, adanya juga siswa yang minder tampil didepan kelas, serta siswa tidak bisa beradaptasi dilingkungan sekolah, dan takut akan penyampaian yang diketahui serta bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membandingkan diri dengan orang lain.

Pada pokok bahasan yang kedua membahas tentang pemahaman diri sendiri yang merupakan sebagai aspek penting bagi siswa yang memahami diri dalam meraih cita-cita dan lebih giat lagi dalam memahami *self confident* dan memiliki arah serta tujuan hidup yang realistis dengan potensi diri. Tujuan pada

pemahaman diri bagi siswa dalam meningkatkan *self confident* dalam mengeksplorasi potensi diri pada setiap bidang minat, bakat sehingga sesuai dengan yang dibutuhkan. Pada pokok bahasan ketiga membahas tentang konsep diri yang dilaksanakan diruangan siswa-siswi SMK Negeri 1 Portibi. Pada pokok bahasan selanjutnya yaitu pada pertemuan keempat membahas tentang menumbuhkan rasa optimis siswa yang memandang segala sesuatu dari segi positif dan tidak terlarut-larut dalam kegagalan. pada pokok bahasan yang terakhir pertemuan kelima membahas tentang mengenal lingkungan sekolah dalam pengenalan lingkungan sekolah sangat diperlukan agar siswa-siswi mampu dalam berinteraksi antar sesama dan bisa bersosial. **1. Uji normalitas**

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan penghitungan menggunakan SPSS. Menurut Sugiyono rumus dari *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut :

$$KD: 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan :

$KD$  = Jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

$n_1$  = Jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  = Jumlah sampel yang diharapkan

### **Dasar Pengambilan Keputusan Dalam Uji Normalitas**

- a. Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 5% atau 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Sebaliknya, Jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

### **2. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas kedua kelompok sampel penelitian dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

### **Dasar Pengambilan Keputusan Dalam Uji Homogenitas**

- a. Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 5% atau 0,05 maka data penelitian dikatakan bahwa varians sama (homogen)

- b. Sebaliknya, Jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka data penelitian bahwa varians tidak sama (homogen).

### **3. Uji Linearitas**

Menurut Sugiyono (dalam Susanto 2015) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *Deviation From linearity*. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika nilai sig *Deviation From linearity*  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

### **4. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Adapun uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada saat *try out* (uji coba) sekaligus dengan pretest atau dikenal dengan istilah

*try out* terpakai untuk mengetahui jawaban valid atau tidak valid nya instrumen atau skala *self confident* siswa SMK Negeri 1 Portibi terdapat pada tabel di bawah ini :

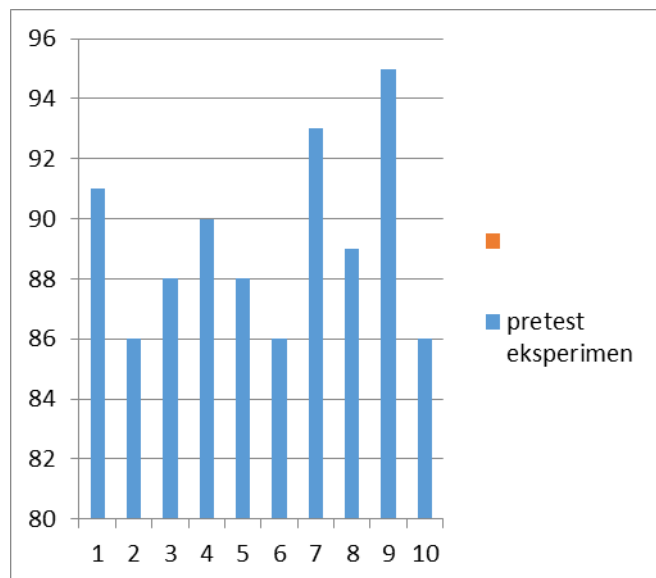
### Dasar Pengambilan Keputusan Dalam Uji Validitas

- Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pertanyaan atau pernyataan dalam instrument dinyatakan valid
- Sebaliknya, Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pertanyaan atau pernyataan dalam instrument dinyatakan tidak valid.

### 5. Uji Reliabilitas

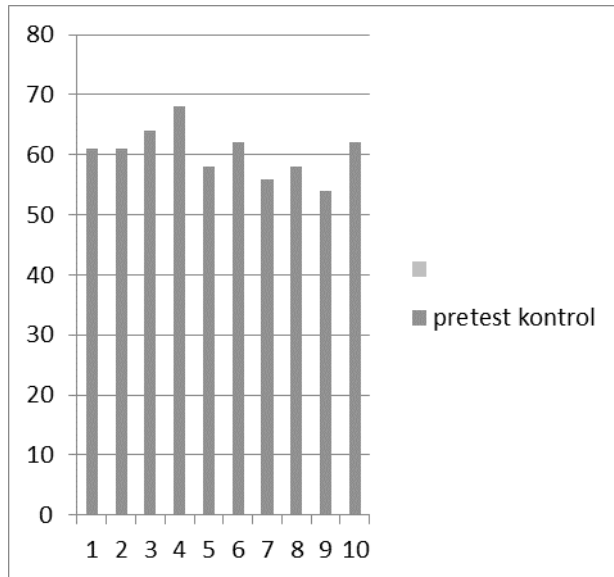
Menurut Sugiyono (dalam Surapranata 2009), reliabilitas adalah serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur secara berulang dan memberikan hasil atau pengukuran yang subjektif. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas *cronbach* instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha*  $> 0,7$ . Penghitungan dari uji reliabilitas.

- Analisis data pretest terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol hasil pretest



Berdasarkan pada grafik pretest eksperimen dia

eksperimen pada item keempat atas nama indah memperoleh nilai 90. Grafik pretest eksperimen pada item kelima atas nama kaya memperoleh nilai 88. Dan diperoleh grafik pretest eksperimen pada item keenam atas nama nazrin memperoleh nilai 86. Grafik pretest eksperimen pada item ketujuh atas nama nur azizah memperoleh nilai 93. Diperoleh grafik pretest eksperimen pada item kedelapan atas nama rahman memperoleh nilai 89. Dan diperoleh grafik pretest eksperimen pada item kesembilan atas nama sinar memperoleh nilai 95. Dan diperoleh grafik pretest eksperimen pada item kesepuluh atas nama bintang memperoleh nilai 86.



Berdasarkan pada grafik pretest kontrol diatas terdapat pada item pertama atas nama sariona memperoleh nilai 61. Dan diperoleh grafik pretest kontrol pada item kedua atas nama risna memperoleh nilai 61. Grafik pretest kontrol pada item ketiga atas nama dwiyan memperoleh nilai 64. Dan grafik pretest kontrol pada item keempat atas nama wahyuni memperoleh nilai 68. Grafik pretest kontrol pada item kelima atas namasulis memperoleh nilai 58. Dan diperoleh grafik pretest kontrol pada item keenam atas nama kamel memperoleh nilai 62. Grafik pretest kontrol pada item ketujuh atas nama vianita memperoleh nilai 56. Grafik pretest kontrol pada item kedelapan atas nama khodijah memperoleh nilai 58. Dan diperoleh grafik pretest kontrol pada item kesembilan atas

namadahlan memperoleh nilai 54. Dan diperoleh grafik pretest kontrol pada item kesepuluh atas namapaisal memperoleh nilai 62.

### Uji hipotesis

Uji Hipotesis adalah cabang Ilmu Statistika Inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pembuatan uji hipotesis yang dilakukan adalah penghitungan dari hasil pretest dan hasil posttest lalu dibandingkan antara kedua hasil tersebut apakah terdapat peningkatan yang signifikan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok sebanyak lima kali pertemuan ternyata hasil rata-rata pretest eksperimen adalah 89,2 dan hasil dari posttest eksperimen adalah 91,1. Maka terdapat peningkatan antara pretest dan posttest pada kelas eksperimen dengan hasil 1,9. Sedangkan hasil dari pretest kelompok kontrol adalah 60,4 dan posttest kelompok kontrol 61,4. Maka terdapat hasil antara pretest dan posttest kelompok kontrol dengan hasil 1, dikarenakan kelompok kontrol tidak

dilaksanakan bimbingan kelompok. Berdasarkan perbandingan kedua kelas tersebut kelompok eksperimen dilaksanakan bimbingan kelompok maka dari hasil pretest dan posttest kelompok eksperimen ada peningkatan yang signifikan maka hipotesis diterima.

### **Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Portibi yang beralamat di Desa Napahalas, Kecamatan Portibi, Kabupaten Padang Bolak, Provinsi Sumatera Utara. Mulai penelitian dari tanggal 01 Maret sampai 30 April 2021.

Berdasarkan penelitian dilakukan bimbingan kelompok dengan 5 kali pertemuan terhadap siswa-siswi di SMK Negeri 1 Portibi. Pada pelaksanaan pertemuan bimbingan kelompok membahas topik yang berbeda-beda tapi saling memiliki keterkaitan diantaranya dalam peningkatan *self confident* bimbingan kelompok teknik *home room* pada *era new normal*.

Berdasarkan hasil pengamatan setiap pertemuan pertama bimbingan kelompok pada kelas eksperimen yang terdiri dari

seppuluh siswa dengan materi *self confident* yang paling menonjol yaitu ditemukan ada lima siswa yang memiliki prestasi yang baik tapi tidak percaya diri berbicara, dan ada tiga siswa berani bertanya dalam kelas, dan dua siswa siswa yang mampu menguasai setiap materi yang disampaikan. Hasil pengamatan pada pertemuan kedua dengan materi pemahaman diri yang paling menonjol adalah ada empat siswa yang mampu dalam pengembangan minat, dan ada juga enam siswa merasa minder dan tidak percaya akan kemampuan dirinya dalam kelas. Pada hasil pengamatan pertemuan ketiga dengan materi konsep diri terdapat tiga siswa interaksi siswa dengan teman kurang dikembangkan, ada tiga siswa yang bergaul dengan orang tidak baik, dan ada juga empat siswa yang memikirkan tujuan hidup yang akan datang. Pada hasil pengamatan pertemuan ke empat dengan materi rasa optimis adanya tujuh siswa yang memiliki pemikiran yang positif, dan ada tiga siswa yang mengalami kegagalan yang berlarut-larut. Pada pengamatan yang terakhir dengan

materi lingkungan sekolah ada enam siswa yang menjaga kebersihan disekolah, dan ada empat siswa yang tidak mau tau tentang kebersihan sekolah.

Berdasarkan setiap pertemuan pertama sampai pertemuan kelima maka indikator yang diamati oleh peneliti ada siswa yang aktif bertanya, ada juga siswa yang tidak sama sekali bertanya, ada juga siswa yang hanya mendengarkan, dan ada juga siswa yang saling bertukar pendapat, dan siswa-siswi yang saling tolong menolong dalam setiap materi yang disampaikan.

Berdasarkan penghitungan dari hasil pretest diatas yang diadakan pada tanggal 30 Maret 2021 hasil pretest kelompok eksperimen adalah 89,2, rata-rata kelompok eksperimen adalah 89,2. Hasil pretest kelompok kontrol 60,4, rata-rata kelompok kontrol 60,4. Begitu juga dengan hasil dari posttest yang diperoleh pada tanggal 12 April 2021 setelah diadakannya bimbingan kelompok, kelas yang mendapat bimbingan kelompok hanya diberikan kepada kelompok eksperimen, dan kelas kontrol tidak

diberikan bimbingan kelompok, diperoleh hasil posttest kelompok eksperimen 91,1, dengan rata-rata 91,1. Hasil posttest kelompok kontrol adalah 61,4, dengan rata-rata 61,4. Hasil pretest dan posttest kelompok eksperimen dengan hasil 89,2 dan posttest 91,1 maka kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 1,9. Dan hasil dari pretest dan posttest kelompok kontrol dengan hasil 60,4 dan posttest 61,6 maka kelompok kontrol dengan hasil 1. Maka dari hasil penghitungan terjadi peningkatan *self confident* pada peserta didik SMK Negeri 1 Portibi setelah melaksanakan bimbingan kelompok selama lima kali pertemuan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bertujuan untuk melihat peningkatan *self confident* melalui bimbingan kelompok teknik *home room* pada *era new normal*.

1. Berdasarkan hasil pengolahan penelitian yang telah dilaksanakan pada bab sebelumnya maka hasil yang diperoleh dari penelitian ini



- hasil pretest kelompok eksperimen 892, rata-rata kelompok eksperimen adalah 89,2. Pretest kelompok kontrol 604, rata-rata kelompok kontrol adalah 60,4.
2. Hasil kelompok eksperimen dari data pretest adalah 892, rata-rata 89,2, dan posttest kelompok eksperimen 911, dengan rata-rata 91,1, setelah diberikan layanan bimbingan kelompok. Hasil pretest dan posttest kelompok eksperimen dengan hasil 89,2 dan posttest 91,1 maka kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 1,9.
  3. Maka dapat disimpulkan hipotesisnya diterima.
- Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Puspitaningsih, I.T.,(2014). *Hubungan rasa percaya diri dan komunikasi interpersonal dengan aktualisasi diri. Jurnal BK UNESA*,
- Romlah, Tatiek. 2006. *Teori Dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang,
- Syafitri, Selviana. 2014. *Pengaruh Harga Diri Dan Kepercayaan Diri Dengan Aktualisasi Diri*, di Samarinda. *Jurnal Psikologi, Volume 2, Nomor 2*,
- Sugiyono (2015).*Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sumarna, S. 2009. *Analisis,Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi* .Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sujarweni, VW. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap,Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

## DAFTAR PUSTAKA

- Herwanto,R.2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta,
- Idrus, M., dan Anas, R. (2008).*Hubungan Kepercayaan Diri Remaja dengan Pola Asuh Orang Tua*.Jawa *Jurnal Psikologi*,
- Kristanto, V. H. 2018. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*.Yogjakarta : CV Budi Utama,
- Marjanti,S. 2015. *Self Confidence*.,Bae kodus Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling, Proses*